

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan historiografi K.H. Muhammad Tahir (Imam Lapeo) dan menganalisis bagaimana kontribusi serta pandangan masyarakat terhadap peran beliau dalam konteks . K.H. Muhammad Tahir merupakan ulama karismatik asal Mandar, Sulawesi Barat, yang berperan penting dalam membentuk struktur sosial dan religius masyarakat melalui pendekatan dakwah, pendidikan, dan tasawuf.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan pustaka. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap masyarakat dan keturunan K.H. Muhammad Tahir di Desa Lapeo, Kecamatan Campalagian, Kabupaten Polewali Mandar. Analisis data dilakukan dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa historiografi K.H. Muhammad Tahir tidak hanya berisi catatan biografis, tetapi juga mencerminkan proses pembentukan nilai sosial, keagamaan, dan budaya lokal. mengembangkan ajaran islam di mandar masyarakat terhadap beliau sangat kuat, ditandai dengan pelestarian tradisi ziarah, pengajian, dan pengakuan terhadap karamah beliau. Dalam konteks , peran beliau menggambarkan bagaimana agama mampu menjadi kekuatan sosial yang membentuk interaksi, nilai, dan sistem kontrol sosial dalam masyarakat.

Temuan ini menegaskan bahwa K.H. Muhammad Tahir merupakan figur penting dalam perkembangan Islam lokal yang menjembatani nilai spiritual, budaya, dan sosial dalam satu kesatuan masyarakat religius.

Kata Kunci: Historiografi, , K.H. Muhammad Tahir, , Masyarakat Mandar